

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti mendiskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi peserta pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dalam perspektif islam.

- A. Faktor yang mempengaruhi minat peserta dalam mengikuti pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Dalam Perspektif Islam.

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.¹

¹ Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (Universitas Indraprasta PGRI : Jurnal Formatif) hal 6.

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan suatu kegiatan yang diminatinya dengan senang dan akan selalu konsisten dengan kegiatan tersebut. Sehingga minat menjadi unsur penting dalam keberhasilan suatu kegiatan yang dijalani. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern :²

1) Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Faktor intern mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

² Anis Ardyani dan Lyna Latifah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*, (Semarang : 2014) hal 5.

Mengacu pada teori yang ada bahwasannya minat seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut juga dibagi menjadi beberapa sub yang akan dijelaskan satu persatu dalam pembahasan kali ini :

1. Bakat

Bakat merupakan sesuatu yang harus dimiliki seseorang agar minat mereka menjadi besar dalam menjalankan sesuatu. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa tanpa memiliki bakat sebelumnya seseorang dapat memiliki minat dalam mengikuti pelatihan ini. Dalam pelatihan ini yang memiliki bakat akan lebih unggul dan lebih dulu dapat menguasai dibandingkan yang lainnya. Banyak yang tidak memiliki bakat khusus dalam pelatihan kali ini, tetapi mereka tetap berminat untuk terus mengikuti pelatihan ini. Sebab dalam pelatihan kali ini mereka sedang mencari ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi mereka yang sebelumnya belum muncul.

Para peserta tetap mengikuti pelatihan dengan semangat walaupun dalam prosesnya mengalami banyak kesulitan. Ada yang meyakini bahwa dibalik kesulitan akan ada kemudahan yang menanti. Bakat bukan suatu halangan dalam menari ilmu, karena yang namanya belajar tidak akan sia-sia dan pasti menghasilkan sesuatu.

2. Ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan adalah modal yang besar dalam mengikuti pelatihan kali ini. Pasalnya ketika kita sudah mengetahuinya, walaupun itu sedikit atau banyak pasti akan bermanfaat. Namun bukan berarti yang tidak memiliki ilmu pengetahuan akan merasakan hal yang sama. Mereka yang belum memiliki dasar apapun tidak menganggap ini sebagai rintangan mereka untuk melangkah ketahap selanjutnya. Mereka menganggap ini sebagai tantangan yang baru untuk terus berkembang dari hari-kehari. Tetap saja ilmu pengetahuan akan berperan aktif dalam minat peserta pelatihan. Mereka yang memiliki ilmu pengetahuan akan lebih percaya diri dan lebih unggul dibandingkan yang lain. Dari situ mereka akan cenderung aktif dan lebih dominan dan akan menjadikan minat mereka semakin tinggi ketika merasa unggul dari yang lainnya.

3. Emosi (perasaan)

Emosi atau perasaan yang ada di dalam diri para peserta memang menjadi hal yang utama dalam pelaksanaan pelatihan ini. Pasalnya jika perasaan seseorang sudah tidak memiliki ketertarikan pada pelatihan ini maka seseorang akan kehilangan minat mereka. Namun dalam pelatihan kali ini para peserta memiliki emosi yang baik dalam menjalankannya. Mereka mengaku ketika sudah tertarik pada suatu hal maka perasaan mereka akan senang dan semuanya dapat berjalan dengan baik. Tidak hanya perasaan yang

senang, ketika hati kita bisa ikhlas dan menerimanya dengan baik akan dengan mudah mengatur perasaan kita menjadi senang akan hal tersebut. Dengan ini perasaan akan sangat berpengaruh sekali terhadap minat seseorang dalam melaksanakan pelatihan ini.

4. Konasi (kehendak)

Kehendak ini merupakan kelanjutan dari unsur emosi yaitu akan melakukan dan meekuni kegiatan tersebut dengan terus menerus. Dengan adanya emosi yang baik dari para peserta pelatihan membuat faktor konasi berjalan sesuai awalnya. Kehendak dari para peserta pelatihan menunjukkan bahwa mereka telah menekuni apa yang mereka anggap itu baik. Dalam pelatihan ini para peserta memiliki konasi akan melaksanakan pelatihan kali ini dan menganggap pelatihan ini adalah hal yang baru. Selama itu positif dan memiliki dampak baik kepada para peserta kenapa tidak dijalankan.

Ketika faktor emosi para peserta sudah baik dari awalnya maka faktor konasinya akan mengikuti emosi mereka. Para peserta cenderung mengikuti pelatihan kali ini dengan semangat dan antusias yang tinggi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor konasi akan mempengaruhi minat para peserta pelatihan kali ini. dan saling berkaitan dengan faktor emosi yang mendukung kehendak yang baik dari para peserta pelatihan.

A. Faktor yang memotivasi peserta dalam mengikuti pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Dalam Perspektif Islam.

Dalam bukunya yang berjudul *Bekerja dengan Hati Nurani*, Akh. Muwafik Saleh mengatakan selama ini, banyak orang bekerja untuk mengajar materi belaka demi kepentingan duniawi, mereka tak sedikitpun memerdulikan kepentingan akhirat kelak. Oleh karena itu sudah saatnya para pekerja bekerja dengan motivasi yang dapat memberikan kepribadian yang baik dan dibenarkan oleh Islam yang harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: ³

ق ك ن Niat Baik dan Benar (Mengharap Ridha Allah SWT)

ك ن Takwa Dalam Bekerja.

ك ن Ikhlas Dalam Bekerja

Ketika seseorang mendapatkan motivasi yang tinggi maka dirinya akan tergerak untuk melakukan tindakan agar bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan. Motivasi yang besar akan merespon otak untuk memikirkan tindakan yaitu agar bagaimana mereka dapat memiliki, merasakan atau mendapatkan apa yang mereka inginkan. Terbukti dalam pelatihan kali ini antusias dari peserta sangat tinggi untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Ilmu pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan agar mereka menguasai apa yang diajarkan dalam pelatihan kali ini.

³ Akh. Muwafik Saleh, *Bekerja dengan Hati Nurani*, (Surabaya : Erlangga, 2009) hal 65.

Dalam islam diajarkan bahwa sudah saatnya memiliki motivasi yang dapat memberikan kepribadian yang baik dan dibenarkan oleh islam yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki pula oleh para peserta pelatihan pemberdayaan ekonomi, antara lain :

1. Niat baik dan benar

Jika niat bekerja hanya untuk mendapatkan gaji, maka hanya itulah yang akan didapat. Tetapi jika niat bekerja sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, mendapat harta halal, serta menafkahi keluarga, tentu akan mendapatkan sebagaimana yang diniatkan. Para peserta juga memiliki niat yang baik dalam pelatihan kali ini. Pasalnya mereka semua tertarik dengan pelatihan kali ini dan banyak yang belum pernah mendapatkan ilmu tentang desain. Ini merupakan pengalaman yang baru dari para peserta pelatihan sehingga niat mereka dari awal sangat antusias dan baik dari awalnya. Ada yang memiliki niat untuk menambah wawasan lebih dalam di bidang desain grafis dan nantinya dapat dikembangkan ke dalam model-model yang baru

Beragam sekali niat dari para peserta kali ini dari yang mendapatkan ilmu baru, pengalaman baru, untuk mengasah kreatifitas dan mengembangkannya ke model baru. Ada juga yang merasa mereka harus mengikuti pelatihan kali ini, karena kita tidak akan pernah tau jalan mana yang akan menjadi pekerjaan kita. Siapa tahu dengan mengikuti pelatihan kali ini akan menjadi

langkah awal dalam membangun masa depan yang lebih baik. Jadi niat baik dari para peserta pelatihan kali ini sangat sesuai dengan motivasi islam yang telah dijelaskan di atas.

2. Sikap ikhlas

Jika niat bekerja hanya untuk mendapatkan gaji, maka hanya itulah yang akan didapat. Tetapi jika niat bekerja sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, mendapat harta halal, serta menafkahi keluarga, tentu akan mendapatkan sebagaimana yang diniatkan. Dalam pelatihan kali ini para peserta memiliki niat yang baik serta ikhlas dalam pelaksanaan pelatihan. Namun ikhlas yang dimiliki para peserta belum 100 % ikhlas sesuai ketentuan agama. Mereka masih mempertimbangkan fasilitas yang diberikan oleh desa kepada para peserta. Banyak yang merasa ikhlas karena pelatihan kali ini sesuai dengan bidang yang pernah diterjuni oleh para peserta dan membuat nyaman ketika melakukannya.

Peserta pelatihan sadar bahwa dengan ikhlas maka Allah akan menambahkan keberkahan dan pahala dalam setiap kegiatan yang positif. Ilmu yang mereka cari memiliki makna yang membuat peserta semakin ikhlas untuk mengikuti pelatihan dengan ikhlas dan senang. Karena dari awal banyak yang belum memahami dasar-dasar dari pelatihan ini sehingga peserta senang dalam mengikutinya. Ketika perasaan mereka senang mereka akan ikhlas dan tanpa beban melaksanakannya dengan senang hati. Ketika

ikhlas melaksanakan suatu kegiatan maka Allah akan mencatat sebagai amal baik dan akan ada hikmah dalam setiap tindakan yang dilaksanakan.

3. Taqwa

Takwa di sini terdapat dua pengertian. Pertama, taat melaksanakan perintah dan menjauhi segala bentuk larangan-Nya. Kedua, sikap tanggung jawab seorang muslim terhadap keimanan yang telah diyakini dan diikrarkannya. Orang yang bertakwa dalam bekerja adalah orang yang mampu bertanggung jawab terhadap segala tugas yang diamanahkan. Orang yang bertakwa atau bertanggung jawab akan selalu menampilkan sikap-sikap positif. Dalam proses pelatihan dijelaskan bahwa para peserta selalu melaksanakan perintah yang disuruh oleh para pengajar dengan baik dan benar. Walaupun banyak kendala dalam prosesnya karena kurangnya kemampuan dan pengalaman dalam mengoperasikan aplikasi. Namun hal itu tidak menjadi kendala bagi parapeserta pelatihan, malah mereka semakin semangat dalam melaksanakannya.

Para peserta juga hadir dalam setiap pertemuan dan dapat disimpulkan mereka selalu mentaati perintah para pengajar. Tanggungjawab mereka saat melaksanakan pelatihan dijelaskan dalam setiap tahapan-tahapan yang diberikan oleh pengajar dan dilalui oleh para peserta. Instruksi instruksi yang diberikan oleh

pengajar kepada para peserta selalu didengarkan dan dilaksanakan dengan baik oleh para peserta. Peserta pelatihan menganggap ini adalah proses yang harus dilalui saat mengikuti pelatihan. Karena dengan arahan dan perintah yang diberikan oleh pengajar tidak lain untuk menuntun para peserta menjadi lebih baik dan dapat mengoperasikan aplikasi desain ini.

Menurut Hamzah B. Uno istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁴ Maka dari itu peserta pelatihan dapat bertindak sesuai dengan kehendak mereka masing-masing. Dapat disimpulkan motivasi berpengaruh terhadap keaktifan peserta dalam mengikuti proses pelatihan.

B. Hasil dan Kendala dari motivasi dan minat peserta pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Dalam Perspektif Islam.

Hasil adalah suatu yang diinginkan semua orang dalam proses yang sedang mereka lakukan. Pasti setiap orang menginginkan hasil yang baik dari setiap tindakan yang telah ia lakukan. Dengan adanya motivasi yang baik dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain membuat peserta aktif dan semangat dalam mengikuti pelatihan.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 169

Mereka beranggapan bahwa pelatihan kali ini sukses dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak pemerintah desa Plosokandang. Minat yang tumbuh dari diri para peserta juga menambah semangat serta ketekunan mereka dalam mengikuti pelatihan kali ini. sungguh-sungguh dalam prosesnya merupakan bentuk nyata dari motivasi dan minat yang berhasil dikembangkan oleh peserta sendiri ampun oleh pihak pelaksana.

Motivasi dan minat yang terdapat dalam diri peserta pelatihan masih belum seutuhnya mengandung nilai-nilai islam didalamnya. Namun sudah dapat mengambil sedikit tentang perspektif islam dalam motivasi dan minat para peserta pelatihan. Mungkin karena banyak dari peserta yang berstatus mahasiswa dan masih berumur kisaran 18-25 tahun sehingga mereka masih memiliki sikap realistis. Dari berhasilnya minat dan motivasi mempengaruhi proses pelatihan mereka juga mendapatkan hasil dari pelatihan kali ini. beragam macam hasil dari para peserta antara lain :

- 1) Bertambahnya kemampuan dalam bidang desain grafis dan desain-desain lainnya.
- 2) Dapat membuat desain brosur, banner, spanduk dan lain-lain untuk diri sendiri dan organisasi
- 3) Sebagai usaha sampingan untuk membantu saudara, teman, tetangga dalam hal mendesain.
- 4) Mendapatkan tambahan penghasilan karena jasa yang digunakan.

- 5) Dapat digunakan untuk mengedit foto-foto pribadi yang akan diunggah ke sosial media.

Banyak sekali mamfaat yang diperoleh ketika motivasi dan minat sesuai dengan apa yang seharusnya dilaksanakan. Hal ini akan sangat bermanfaat dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri dan bagi orang lain. Disamping hasil yang maksimal pasti ada kendala dalam proses pelatihan ini. tidak hanya hasil yang beragam dari para peserta, namun kendala-kendala yang dialami para peserta dalam hal minat dan motivasi juga beragam pula. Adapun kendala-kendala yang dialami waktu proses pelatihan :

- 1) Sulit untuk menguasai suatu materi dan tan kunjung bisa dalam proses pengerjaannya.
- 2) Merasa bosan dan jenuh ketika sulit untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.
- 3) Bosan didalam kelas pelatihan karena adanya masalah yang sedang dihadapi dari luar dan membuat kurangnya konsentrasi dalam proses pelatihan berlangsung.
- 4) Kurangnya pengalaman, ilmu pengetahuan dan baru pertama kali terjun dalam dunia desain.

Dengan adanya kendala-kendala yang dialami oleh para peserta pelatihan ini bukan berarti mereka tidak bisa melanjutkannya. Para pengajar pasti memiliki solusi ketika permasalahannya berasal dari dalam kelas seperti kurang memahami materi, tidak bisa mengerjakan

dan sulit untuk mendesain suatu tugas yang diberikan oleh pengajar. Pengajar akan selalu mendampingi dan membimbing para peserta sampai mereka bisa dan memahami apa yang dijelaskan. Tidak menutup kemungkinan masalah pribadi yang dialami oleh para peserta, mereka akan menyelesaikan masalahnya sendiri dengan motivasi yang diberikan oleh pengajar untuk selalu konsentrasi dan dapat memahami materi yang diberikan. Sehingga kendala-kendala dari luar akan dengan mudah dilupakan dan kembali fokus ke dalam materi pelatihan.